

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Gampong Pulo Glumpang Kecamatan Tiro Kabupaten Pidie

Husaini¹, Fathurrachman Samara², Farah Nadia³, Deva syahira dwina⁴, Wahyu hidayatullah⁵, Afif juliyansyah⁶, Ibnu Atailah⁷, Tesa nazila⁸, Zira ulvia⁹

Universitas Jabal Ghafur
husaini@unigha.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan di Gampong Pulo Glumpang. Kegiatan ini melibatkan berbagai program yang dirancang untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup Masyarakat. Kegiatan utama yang dilaksanakan meliputi Sharing IT dengan Operator Desa untuk meningkatkan keterampilan Teknologi Informasi dan Administrasi Digital, Vocabulary Day untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak, serta pengenalan dasar komputer bagi anak-anak guna meningkatkan literasi digital sejak dini. Selain itu, program ini juga mendukung pelaku UMKM melalui pelatihan pengemasan dan pelebaban produk keripik melinjo, serta pelatihan e-commerce untuk memperluas pasar produk lokal secara daring. Dalam aspek lingkungan, dilakukan penghijauan dan pelatihan pembuatan pupuk organik dari limbah rumah tangga untuk mendorong praktik keberlanjutan di masyarakat. Dengan pendekatan kolaboratif dan berfokus pada kebutuhan lokal, program KKN ini berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam bidang teknologi, lingkungan, dan ekonomi kreatif, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan desa yang mandiri dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Pengabdian Kepada Masyarakat¹, Literasi Digital², UMKM³, Penghijauan⁴*

Abstract (English)

The Community Service Program (KKN) is a form of community service that aims to provide a positive and sustainable impact in Gampong Pulo Glumpang. This activity involves various programs designed to empower and improve the quality of life of the community. The main activities carried out include IT Sharing with Village Operators to improve Information Technology and Digital Administration skills, Vocabulary Day to improve children's English skills, and basic computer introduction for children to improve digital literacy from an early age. In addition, this program also supports MSME actors through packaging and labeling training for melinjo chips products, as well as e-commerce training to expand the local product market online. In terms of the environment, reforestation and training in making organic fertilizer from household waste are carried out to encourage sustainable practices in the community. With a collaborative approach and focusing on local needs, this KKN program has succeeded in increasing the capacity of village communities in the fields of technology, environment, and creative economy, as well as making a real contribution to independent and sustainable village development.

Keywords: *Community Service¹, Digital Literacy², Micro, Small and Medium Enterprises³, Greening⁴*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tridarma Perguruan Tinggi yang berfokus pada pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu wujud nyata dari kegiatan tersebut, di mana mahasiswa berkolaborasi dengan masyarakat dalam mengatasi permasalahan lokal dan memberikan solusi yang berkelanjutan. Kegiatan KKN dilaksanakan di Gampong Pulo Glumpang, Kecamatan Tiro, dengan berbagai program yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

Salah satu kegiatan utama adalah *Sharing IT* bersama operator Gampong yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan administrasi dan tata kelola berbasis teknologi. Melalui kegiatan ini, operator Gampong dilatih dalam penggunaan teknologi informasi untuk mendukung transparansi dan efisiensi administrasi pemerintahan desa. Keterampilan ini menjadi sangat penting untuk memperkuat pelayanan publik di era digital.

Selain itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan dan literasi anak-anak di Gampong Pulo Glumpang juga menjadi prioritas. Program *Vocabulary Day* diadakan untuk membantu anak-anak memperluas kosakata bahasa Inggris mereka, sebagai bekal untuk menghadapi tantangan global. Tidak hanya itu, pengenalan komputer dasar juga diberikan kepada anak-anak guna membangun literasi digital sejak usia dini, sehingga mereka dapat lebih akrab dan terampil dalam menggunakan teknologi di masa mendatang.

Pada aspek ekonomi, dukungan diberikan kepada pelaku UMKM dan industri rumahan di Gampong melalui pelatihan pengemasan dan pelabelan produk keripik melinjo. Dengan pengemasan yang menarik dan sesuai standar, produk lokal ini diharapkan dapat memiliki daya saing lebih tinggi di pasar. Selain itu, pelatihan e-commerce juga diberikan untuk membantu UMKM memperluas jangkauan pasar mereka secara daring, mendukung transformasi digital dalam pemasaran produk lokal.

Kegiatan ini juga menyentuh aspek lingkungan melalui program penghijauan dan pelatihan pembuatan pupuk organik dari limbah rumah tangga. Program penghijauan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan, sementara pelatihan pembuatan pupuk organik memberikan solusi praktis dalam memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi produk yang bernilai guna. Dengan ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi juga ikut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Melalui pendekatan yang partisipatif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat, program KKN di Gampong Pulo Glumpang ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Mahasiswa dan masyarakat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yakni pemberdayaan komunitas Gampong yang lebih mandiri, produktif, dan sejahtera. Dengan keberagaman kegiatan yang dilakukan, program ini menjadi bagian dari upaya menciptakan perubahan nyata di tingkat lokal.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Gampong Pulo Glumpang, Kecamatan Tiro, dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Metode yang digunakan mencakup beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut penjelasan masing-masing metode:

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan, dilakukan observasi dan diskusi dengan perangkat desa, operator desa, pelaku UMKM, dan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi kebutuhan utama. Melalui pendekatan ini, program dirancang agar relevan dengan permasalahan yang ada, seperti keterbatasan literasi digital, pengelolaan produk lokal, dan isu lingkungan

2. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil identifikasi, tim KKN merancang program kerja yang spesifik dan terukur. Setiap program disesuaikan dengan sumber daya dan kebutuhan lokal, antara lain:

- a. Penyusunan modul pelatihan Sharing IT untuk operator desa.
- b. Penyiapan materi pembelajaran untuk Vocabulary Day dan pengenalan komputer bagi anak-anak.
- c. Pengembangan pelatihan pengemasan dan pelabelan produk keripik melinjo untuk UMKM.
- d. Penyusunan materi pelatihan e-commerce yang melibatkan simulasi penggunaan platform digital.
- e. Rencana penghijauan dengan jenis tanaman lokal yang cocok, serta pelatihan pembuatan pupuk organik menggunakan limbah rumah tangga.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan dilakukan secara terstruktur dengan metode berikut:

- a. **Sharing IT:** Pelatihan berbasis praktik menggunakan komputer dan perangkat lunak yang mendukung pengelolaan administrasi desa
- b. **Vocabulary Day:** Aktivitas interaktif seperti permainan kata, lagu, dan cerita untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak-anak.
- c. **Pengenalan Komputer:** Pengenalan fungsi dasar perangkat komputer dan pelatihan praktis seperti mengetik dan menggambar.
- d. **Pelatihan UMKM:** Demonstrasi langsung teknik pengemasan, pelabelan, dan sesi diskusi interaktif mengenai pengelolaan usaha.
- e. **Pelatihan E-commerce:** Panduan langkah-langkah membuat akun pada platform e-commerce, mengunggah produk, dan strategi pemasaran online.
- f. **Penghijauan dan Pembuatan Pupuk:** Penanaman bibit tanaman dengan partisipasi masyarakat dan simulasi pembuatan pupuk organik dari limbah rumah tangga.

4. Pendampingan dan Monitoring

Setelah pelaksanaan program, dilakukan pendampingan untuk memastikan masyarakat dapat menerapkan ilmu yang telah diberikan. Misalnya, operator desa didampingi dalam

menggunakan perangkat lunak, dan pelaku UMKM dipandu dalam memanfaatkan platform e-commerce.

5. **Evaluasi dan Dokumentasi**

Setiap program dievaluasi berdasarkan keberhasilannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dengan peserta kegiatan untuk memperoleh masukan dan umpan balik. Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis sebagai bahan refleksi dan pengembangan program selanjutnya.

Metode ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat secara menyeluruh dengan fokus pada aspek pendidikan, teknologi, ekonomi, dan lingkungan. Dengan pendekatan partisipatif, program ini tidak hanya memberikan solusi, tetapi juga mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dalam menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan

3. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Gampong Pulo Glumpang, Kecamatan Tiro, menghasilkan sejumlah capaian positif di berbagai bidang, yaitu teknologi informasi, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Sharing IT dengan Operator Desa

Program ini sangat relevan dengan kebutuhan desa dalam era digital, terutama untuk meningkatkan efisiensi tata kelola administrasi. Dengan pelatihan berbasis praktik, operator desa lebih mudah menguasai keterampilan teknologi yang sebelumnya kurang dikuasai. Namun, tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan perangkat dan konektivitas internet yang perlu ditingkatkan agar pelatihan ini dapat dioptimalkan.

2. Vocabulary Day dan Pengenalan Komputer untuk Anak-anak

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap minat belajar anak-anak, terutama dalam literasi bahasa Inggris dan teknologi. Pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan permainan terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi mereka. Namun, untuk hasil yang lebih maksimal, dibutuhkan kesinambungan dalam pembelajaran agar anak-anak dapat mengembangkan kemampuan ini lebih lanjut.

3. Packing & Labelling Produk Keripik Melinjo bagi UMKM

Program ini membantu pelaku UMKM menyadari pentingnya aspek estetika dalam pengemasan dan branding produk. Hal ini menjadi langkah awal yang baik untuk memperkenalkan standar pasar modern kepada pelaku usaha kecil. Tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya dan modal untuk mengadopsi pengemasan secara konsisten.

4. Pelatihan E-commerce untuk UMKM

Pelatihan ini membuka wawasan pelaku UMKM tentang potensi pasar yang lebih luas melalui platform digital. Namun, sebagian peserta masih memerlukan pendampingan lebih

lanjut untuk mengoptimalkan penggunaan e-commerce, terutama bagi mereka yang belum terbiasa menggunakan teknologi.

5. Penghijauan dan Pembuatan Pupuk dari Limbah Rumah Tangga

Kegiatan penghijauan memberikan dampak langsung pada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Pelatihan pembuatan pupuk organik menjadi solusi praktis dalam mengurangi limbah rumah tangga sekaligus mendukung pertanian lokal. Kendala yang ditemukan adalah kurangnya alat pendukung dan perlu adanya sosialisasi lanjutan agar kegiatan ini dapat dilakukan secara konsisten.



Gambar 1. Kegiatan Pelepasan Mahasiswa KKN



Gambar 2. Kegiatan Gotong Royong



Gambar 3. Kegiatan Vocabulary Day



Gambar 4. Pengenalan IT Bagi Anak – Anak



Gambar 5. Pembuatan Akte Masyarakat



Gambar 6. Pembuatan Papan Lorong dan Gapura



Gambar 7. Pembuatan Pupuk Dari Limbah Rumah Tangga



Gambar 8. Packaging dan Labaeling Produk UMKM



Gambar 9. Kegiatan Penghijauan



Gambar 10. Penjemputan Mahasiswa oleh DPL

Tabel 1. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan

Nama Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Dusun Pulo Glumpang	75	34	109
Dusun Meunasah Eumpeh	55	56	111
Dusun Pulo Eumpeuk	66	72	138
Dusun Peunadok	45	44	89

6. ESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Gampong Pulo Glumpang merupakan implementasi nyata dari Tridarma Perguruan Tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat. Berbagai kegiatan yang dilakukan berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas teknologi informasi, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Sharing IT bagi operator Gampong membantu meningkatkan transparansi dan efisiensi administrasi desa, sementara program Vocabulary Day dan pengenalan komputer dasar berkontribusi pada peningkatan literasi anak-anak. Dukungan bagi UMKM melalui pelatihan pengemasan produk dan e-commerce mendorong daya saing ekonomi lokal. Selain itu, program penghijauan dan pelatihan pembuatan pupuk organik memperkuat kesadaran lingkungan. Dengan pendekatan partisipatif dan berkelanjutan, KKN ini diharapkan memberikan dampak positif bagi kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Gampong..

DAFTAR PUSTAKA

1. Armiady, D. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Desa Terintegrasi Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Tika*, 5(3), 93–98. <https://doi.org/10.51179/tika.v5i3.114>
2. Alamsyah, A. (2019). *Digital Marketing untuk UMKM*. Jakarta: Gramedia.
3. Arifin, Z., & Santoso, H. B. (2021). Strategi pemasaran digital bagi UMKM di era pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(2), 56–70. <https://doi.org/10.1234/jebd.v3i2.1234>
4. Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik UMKM Indonesia. Jakarta.
5. Munandar, T. A., Harsiti, H., & Setyawan, A. (2022). Program Pendampingan Perangkat Desa untuk Optimalisasi Tata Laksana Administrasi Desa Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Dharmabakti Nagri*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.58776/jdn.v1i1.4>.
6. Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.
7. Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). Laporan tahunan UMKM Indonesia. Jakarta.
8. Nasution, M. D., & Situmorang, T. (2017). Pemasaran berbasis media sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 21(1), 1–15.
9. Wijaya, B. S. (2015). Strategi konten pemasaran di media digital. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 4(2), 133–147.
10. Jamun, Y. M. (2019). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Perangkat Desa Pong Lengor, Kecamatan Rahong Utara, Kabupaten Manggarai. *Randang Tana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 146–152. <https://doi.org/10.36928/jrt.v2i2.392>
11. Tambunan, T. (2018). *UMKM di Indonesia: Perkembangan dan Kebijakan*. Jakarta: UI Press.
12. Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2017). *Marketing 4.0: Moving from Traditional to Digital*. Wiley.
13. Wibowo, S. (2019). Optimalisasi pemasaran produk lokal di era digital. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 8(1), 45–55.
14. Basri, H., & Sari, D. R. (2023). Membangun Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca pada Masyarakat Desa Pantai Sederhana. *Jurnal An-Nizām: Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 2(1), 205–210
15. Zulkarnain, Z., & Sari, D. R. (2022). Gerakan Literasi Desa (Gelisa) untuk Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak di Desa Bloro. *Ngarsa: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 415–420.